

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai informasi tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristiwa ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Mulyadi, 2002). Didalam audit, ada 3 tipe auditor yaitu: auditor independen, auditor pemerintah, dan auditor internal.

Pemakai laporan keuangan akan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang keandalan suatu laporan keuangan perusahaan. Cara yang umum dapat ditempuh untuk mendapatkan informasi yang handal dan akurat adalah dengan mengharuskan dilakukan audit secara independen agar informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan lengkap, akurat, dan tidak bias. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan dapat menyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan berisi informasi yang dapat dipercaya. Karena kalau dilihat dari sudut pandang pihak luar, manajemen mempunyai kepentingan baik kepentingan keuangan maupun kepentingan lainnya. Biasanya manajemen akan meminta agar auditor memberikan sebuah jaminan kepada para pemakai bahwa laporan keuangan bisa diandalkan (Ardini, 2010)

Manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan

yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan keuangan yang tidak dan belum diaudit. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 1998).

Kualitas audit sangat penting untuk pengambilan keputusan, tetapi kualitas audit telah menjadi sorotan masyarakat dengan adanya keterlibatan Akuntan Publik didalamnya, sehingga beberapa Kantor Akuntan Publik dibekukan izinnya oleh Menteri Keuangan karena melakukan pelanggaran, menurut berita yang dilansir dari antaranews.com salah satunya adalah pembekuan Kantor Akuntan Publik Drs Tahrir Hidayat yang beralamat di Semarang. Pembekuan atas izin usaha KAP Drs. Tahrir Hidayat merupakan tindak lanjut setelah izin AP Drs.Tahrir Hidayat dibekukan oleh Menteri Keuangan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor: 83/KM.1/2008 tanggal 4 Februari 2008 untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. KAP yang bersangkutan adalah berbentuk usaha perseorangan sehingga berdasarkan pasal 17 ayat (1) huruf a peraturan Menteri Keuangan no. 17/pmk.01/2008, izin usaha KAP yang berbentuk usaha perseorangan dibekukan apabila izin AP yang bersangkutan dibekukan, dikenakan sanksi pembekuan izin akuntan Publik selama 6 (enam) bulan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap *Standard Auditing* (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Kasus diatas menunjukkan bahwa auditor telah melakukan pelanggaran *Standard Auditing* (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) maka dari

itu kualitas audit adalah hal yang sangat penting, karena kualitas audit yang tinggi dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik untuk sebuah pengambilan keputusan.

Penelitian mengenai pengaruh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit telah banyak dilakukan dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Octaviana (2013) menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan audit *fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardini (2010) menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Shintya, Nuryatno, dan Oktaviani (2016) menunjukkan bahwa variabel kompetensi, independensi, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan, Bangun, dan Susanti (2013) menunjukkan bahwa variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, namun variabel etika, dan *fee* audit menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Tjun, Marpaung, dan Setiawan (2012) menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, namun variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Chrisdinawidanty, Tugiman, dan Muslih (2016) menunjukkan bahwa variabel etika dan *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Nugraha, dan Budiyo (2015) menunjukkan bahwa variabel independensi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Fitriany, Silvia, dan Viska (2015) bahwa variabel *fee* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pembahasan diatas menunjukkan bahwa penulis ingin meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kualitas audit yang dapat dipengaruhi oleh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, dan *time budget pressure*. Penulis mencoba menggunakan responden yang berbedanya dengan peneliti sebelumnya, yaitu auditor yang bekerja pada KAP di wilayah kota Semarang.

Pemilihan sampel di kota Semarang karena adanya berita mengenai pembekuan KAP Drs. Tahrir Hidayat pada tahun 2008 oleh menteri keuangan yang disebabkan adanya pelanggaran terhadap standar auditing dan menyebabkan penurunan kualitas audit. Peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian selanjutnya bakal berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Uraian diatas membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena penting sekali dalam mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Fee* Audit, Kompetensi, Independensi, Etika auditor, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit”.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut berdasarkan penjelasan latar belakang diatas :

1. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah Time budget Pressure berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini perlu dilakukan untuk memfokuskan penelitian, untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan dan terjadinya kesimpulan yang tidak sesuai dengan topiknya. Sehingga masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, *time budget pressure*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah kualitas audit di sebuah KAP dapat dipengaruhi oleh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika auditor, *time budget pressure*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi apabila mampu memberikan manfaat baik bagi siapapun. Berdasarkan uraian diatas ,maka beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya mahasiswa akuntansi, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan bahan referensi penelitian selanjutnya dan sebagai pembanding dalam menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kualitas audit.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan/referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian mengenai kualitas audit.
- c. Bagi penulis, sebagai sarana untuk memperluas wawasan.

2. Manfaat Praktis

- a. Mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam hal meningkatkan kualitas audit.
- b. Membantu KAP untuk mengetahui faktor-faktor penyebab peningkatan kualitas audit yang dihasilkan, misalnya yang disebabkan oleh *fee* audit, kompetensi, independensi, etika audit, dan time budget pressure sehingga kualitas audit dapat ditingkatkan oleh para auditor di masa yang akan datang untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang dalam pembuatan skripsi. Selanjutnya diikuti berupa uraian pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Memaparkan penjelasan dan pembahasan mengenai teori yang menjadi landasan didalam penelitian dan catatan mengenai penelitian terdahulu, penurunan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, jenis data, variabel penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Membahas hasil analisis yang diperoleh dari analisis-analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang ditunjukkan untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.